

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional disini berarti kegiatan ini dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang dilakukan. Sedangkan Sistematis berarti sebuah cara yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang sifatnya logis.¹ Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case studies*). Penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalam dan terperinci mengenai individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan lain sebagainya dalam kurun waktu yang ditentukan. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh pemaparan yang utuh dan mendalam dari sebuah fakta dilapangan.²

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan ini seorang penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.³ Penulis ingin meneliti, mengamati, dan mengumpulkan data dengan melakukan penelitian dilapangan secara mendalam mengenai pembentukan akhlakul karimah peserta didik melalui program kegiatan keagamaan di MTs N 2 Kudus. Dengan demikian, penulis dapat menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh selama penelitian di MTs N 2 Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 2 Kudus, yang beralamat di Desa Jepang, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Penulis memilih madrasah ini sebagai tempat penelitian dengan alasan:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 152.

³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori, Konsep Dasar, dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

1. MTs N 2 Kudus merupakan salah satu madrasah yang menerapkan *Program Kegiatan Keagamaan* yang dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik.
2. MTs N 2 Kudus memiliki berbagai penerapan *Program Kegiatan Keagamaan*
3. *Program Kegiatan Keagamaan* sangat menarik diteliti karena salah satu bentuk program di MTs N 2 Kudus yang berguna bagi perkembangan akhlakul karimah peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber yang memberikan keterangan penelitian atau data.⁴ Subyek penelitian bisa juga disebut informan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 2 Kudus. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data atau informan yaitu kepala madrasah, seksi keagamaan, pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di MTs N 2 Kudus.

D. Sumber Data

Pengumpulan data oleh penulis dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer, dan data sekunder.⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis.⁶ Data primer dalam penelitian ini dapat berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, dan dicatat melalui catatan tertulis atau perekam video, atau dengan pengambilan foto. Perolehan data ini penulis dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di MTs N 2 Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada penulis, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data sekunder ini biasanya bisa

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 156

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Sumber data sekunder ini merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data berupa dokumen yang diperoleh dari madrasah seperti sejarah berdirinya MTs N 2 Kudus, Visi, Misi, dan Tujuan MTs N 2 Kudus, letak geografis MTs N 2 Kudus, data peserta didik, data guru beserta karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, yang tersedia di MTs N 2 Kudus, dan dokumentasi pelaksanaan *Program Kegiatan Keagamaan* di MTs N 2 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik tertentu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan berbagai data. Penelitian harus menjelaskan dalam desain dan laporan hasil penelitiannya tentang cara-cara atau teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpul data dalam penelitiannya.⁹ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Pada penelitian ini, penulis menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu penulis berterus terang bahwa dirinya sedang melakukan penelitian, dan hal itu diketahui oleh orang yang sedang diteliti, sejak awal hingga selesainya penelitian. Penulis juga merahasiakan dirinya sebagai penulis manakala ada data yang akan dikumpulkan, tetapi topiknya masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan dengan terus terang, maka penulis tidak diizinkan untuk melakukan observasi.¹¹ Selain menggunakan observasi terus terang, penulis juga menggunakan observasi non partisipan yang dilakukan dengan cara datang ke lokasi penelitian, tetapi penulis tidak terlibat dalam kegiatan dilapangan. Jadi, penulis datang ke MTs N 2 Kudus hanya sebagai pengamat kegiatan. Observasi ini dilakukan supaya

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 56.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 228

penulis dapat mengamati bagaimana pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik melalui *Program Kegiatan Keagamaan* di MTs N 2 Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹² Penelitian ini penulis akan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Pada saat proses wawancara, penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pengumpulan data dalam wawancara ini dapat menggunakan beberapa narasumber.¹³

Penulis dalam wawancara ini harus menggunakan alat bantu berupa alat tulis yaitu bolpoin dan buku untuk mencatat hasil wawancara, kamera *handphone* untuk memfoto saat sedang melakukan wawancara, juga alat perekam untuk merekam proses wawancara dengan informan. Adapun wawancara ini ditujukan kepada kepala madrasah, pendidik Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik di lingkungan MTs N 2 Kudus. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pembentukan akhlakul karimah peserta didik di MTs N 2 Kudus untuk menambah dan memperkuat hasil observasi yang penulis lakukan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan bukti pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum MTs N 2 Kudus, yang

¹² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 291.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

meliputi: profil sekolah, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, data guru, karyawan dan peserta didik, sarana prasarana, serta foto dokumentasi mengenai kegiatan pembentukan akhlakul karimah peserta didik melalui Program Kegiatan Keagamaan di madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini melalui *uji credibility*. Uji kredibilitas pada dasarnya merupakan pengganti konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif.¹⁵ Pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁶ Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan penulis menemukan data-data secara lebih terbuka mengenai pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik melalui Program Kegiatan Keagamaan di MTs N 2 Kudus. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat terlengkapi.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber disini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa narasumber. Hal ini, jika penulis ingin menguji kredibilitas data mengenai pembentukan akhlakul karimah peserta didik melalui program kegiatan keagamaan di MTs N 2 Kudus, maka seorang penulis akan menguji kredibilitas data ke berbagai sumber yang bersangkutan. Triangulasi sumber ini dilakukan penulis dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 206.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

madrasah, waka kepeserta didikan, pendidik dan peserta didik di Madrasah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Triangulasi teknik ini penulis lakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda, seperti pada saat penelitian, penulis menggunakan teknik wawancara tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di Madrasah, apa saja kegiatan-kegiatan-kegiatan di madrasah yang dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik, serta pendukung dan penghambatnya, kemudian dicek melalui observasi mengenai kondisi MTs N 2 Kudus dari segi fisik madrasah, kegiatan-kegiatan di madrasah yang dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan di MTs N 2 Kudus, selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi tentang kegiatan-kegiatan di MTs N 2 Kudus dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik dan pada saat melakukan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Waktu merupakan salah satu yang mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.¹⁸ Penulis melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda. Hal ini berarti pengecekan dengan waktu yang berbeda, seperti seorang penulis melakukan observasi pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik melalui Program Kegiatan Keagamaan sampai siang, dan wawancara dengan kepala madrasah diwaktu istirahat.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Misalnya,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh penulis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain.¹⁹ Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan dalam penelitian.²⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution berpendapat bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif berjalan selama proses pengumpulan data dari pada selesai pengumpulan data.²¹ Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penulis memasuki lapangan. Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penulis masuk dan selama berada di lapangan.

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 172.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 245.

pengumpulan data dalam masa tertentu. Pada waktu wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap berbagai jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban dari wawancara tersebut sesuai dengan yang diinginkan penulis, maka penulis melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.²² Langkah dalam analisis data, yaitu: *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verivication*.

a. *Data collection* (Pengumpulan Data)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian merupakan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data terlebih dahulu, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.²³ Adapun pengumpulan data dilakukan setelah masalah penelitian yang sudah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Adapun data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁴ Pada penelitian ini, data yang sudah didapatkan sebelumnya dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah pembentukan akhlakul karimah peserta didik melalui Program Kegiatan Keagamaan di MTs N 2 Kudus.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

²² Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 224

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

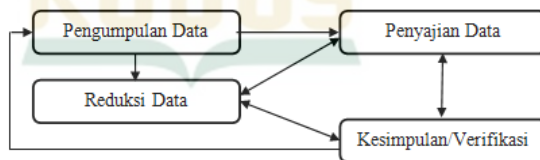
Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian singkat bagan dan sejenisnya. Hal ini untuk memudahkan penulis dalam memahami masalah yang sedang diteliti.²⁵ Pada penelitian ini, Penulis dalam penyajian data menguraikan data hasil penelitian dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif.

- d. *Conclusion drawing/ verivication* (kesimpulan atau verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian yang penulis harapkan yakni penemuan tentang pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik melalui *Program Kegiatan Keagamaan* di MTs N 2 Kudus.

Adapun analisis data dari Miles and Huberman, jika digambarkan seperti dibawah ini:

Gambar 3.1
Langkah dalam Analisis Data



Keterangan gambar:

- : berarti searah atau menuju tempat selanjutnya
- : berarti dilakukan beriringan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 252.